

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sebab metode ini memberikan hasil dalam bentuk angka yang akurat. Pendekatan kuantitatif menggunakan data-data numerik untuk menjelaskan sebuah fenomena.¹ Metode penelitian kuantitatif menggunakan studi angka yang diterapkan dengan metode statistik. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan suatu data yang valid untuk menemukan dan kemudian mengembangkan pengetahuan yang digunakan agar dapat dipahami, dipecahkan dan mencegah suatu masalah pada suatu bidang tertentu.²

Untuk jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kausalitas yang merupakan penelitian dengan mencari dan mempelajari keterkaitan sebab akibat sehingga dapat mengetahui sisi yang merupakan variabel yang mempengaruhi dan sisi lain untuk variabel yang dipengaruhi.³ Dengan demikian, dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui sebab akibat atau pengaruh variabel kelompok referensi terhadap variabel keputusan pembelian.

¹ Ali, M. M., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian*. JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd, 1(2),

² Agung, A. A. P. dan Yuesti, A. *Buku Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bali: CV. Noah Aletheia, 2019), 54

³ Ibid.

B. Lokasi Penelitian

Pengambilan lokasi penelitian berada di Koperasi Pengrajin Senapan Angin Logam Jaya Bersama yang beralamatkan di Jalan Slamet No. 33, Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

C. Variabel Penelitian

Nilai atau sifat seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu kemudian diaplikasikan oleh peneliti kemudian ditarik sebuah kesimpulan menurut Sugiyono adalah definisi variabel penelitian. Pada penelitian ini digunakan 2 variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menyebabkan variabel terikat muncul bahkan berubah.⁴ Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas yang disebut juga variabel X. Indikator yang digunakan:

Tabel 3.1
Indikator Penelitian Variabel X

Variabel	Indikator
Kelompok Referensi (X)	1. Normatif
	2. Ekspresi Nilai
	3. Informatif

Sumber: Indikator Kelompok Referensi menurut Ujang Sumarwan 2021

⁴ Herawati, H., dan Mulyani, D. Pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo. *UNEJ e-Proceeding*, 2020, 469.

- b. Variabel terikat (*dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel Y adalah keputusan pembelian konsumen dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	1. Pengenalan masalah
	2. Pencarian informasi
	3. Evaluasi alternatif
	4. Keputusan pembelian
	5. Perilaku pasca pembelian

Sumber: Indikator Keputusan Pembelian Menurut Kotler 2019

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan bidang objek atau subjek yang digenrealisasikan dan mempunyai jumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Penelitian ini mengambil objek anggota Koperasi Pengrajin Senapan Angin Logam Jaya Bersama yang memiliki jumlah anggota sebanyak 139 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari ukuran dan karakteristik suatu populasi.⁶ Sampel penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yang meliputi *simple random sampling*, tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi.⁷ Jumlah keseluruhan anggota pada penelitian ini berjumlah

⁵ Ibid, 469

⁶ Ibid, 470

⁷ Ibid,.

139 anggota sehingga teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan peneliti sebanyak 119 orang karena 20 orang termasuk pada kuesioner awal.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Memiliki dua kategori data yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan kemudian diolah peneliti mengenai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber data primer melalui jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan yang berasal dari kuesioner yang sudah dibagikan. Responden merupakan anggota Koperasi Pengrajin Senapan Angin Logam Jaya Bersama. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang sudah jadi, sudah terkumpul dan sudah dikerjakan oleh orang lain yang biasanya juga telah dipublikasi.⁹

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan tujuan untuk kebutuhan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan memberikan serangkaian pertanyaan dan pilihan jawaban kepada responden untuk dijawab.

⁸ Toni Adhitya, “Analisis Pengaruh Promosi dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Pada Gapoktan Mulya Jaya Unit LKMA Amanah Mandiri”, *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business*. <https://doi.org/10.30762/almuraqabah.v3i2.1016> (diakses pada tanggal 16 Januari 2025)

⁹ Sri Wahyuningsih, Analisis Pendekatan Ekonomi Kreatif Tikar Pandan di Desa Muntai Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Bertuah Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, 2020, 65.

Penggunaan kuesioner ini ditujukan agar mendapatkan data dari kelompok referensi dan keputusan anggota pada anggota Koperasi Pengrajin Senapan Angin Logam Jaya Bersama.

F. Instrumen Penelitian

Adalah sebuah alat yang peneliti gunakan dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.¹⁰ Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket yang merupakan formulir pertanyaan yang dijawab oleh responden.

G. Analisa Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengeditan data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan dan lain-lain, sehingga hasilnya mudah untuk dipahami dan diberitahukan kepada orang lain.¹¹ Berikut ini langkah-langkah dalam menganalisis suatu data, yaitu :

a. Editing

1. Memeriksa nama dan juga identitas lengkap responden
2. Memeriksa keutuhan data yang telah diterima
3. Memeriksa jawaban dari responden terkait variabel utama, apabila ketidaklengkapan maka poin tersebut haruslah didrop.

¹⁰ Harbani Pasolong. *Metode penelitian administrasi public* (Bandung: Alfabeta,2020)

¹¹ Ardyan, E. dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. (PT. Sonpedia Publishing Indonesia,2023) 85

b. *Scoring*

Scoring merupakan penilaian skor terhadap unit-unit yang perlu diberikan nilai. Memberikan nilai pada satuan angket yang ada disetiap unit pertanyaan, hal ini akan lebih memudahkan dalam mendeteksi tingkatan pada setiap penentuan jawaban, yakni sebagai berikut

Tabel 3.3
Penentuan Skor

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sanusi, 2011:59

c. *Penyusunan Tabel (Tabulasi)*

Proses penyusunan tabulasi dilakukan dengan merangkum dan menampilkan data ke dalam sebuah format yang rapi untuk kemudian dianalisis lebih lanjut. Tabulasi ditujukan untuk memudahkan input data atau hasil perhitungan untuk selanjutnya dimasukkan rumus dan dilakukan perhitungan data.

d. *Processing*

Merupakan kegiatan menghitung serta memproses atau menganalisis data dengan kesimpulan. Teknik analisis yang dilakukan yaitu:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran keakuratan dan efektifitas alat.

Alat ukur ini diharuskan untuk mampu dalam mengukur

sesuatu yang akan diukur agar dapat menekankan keefektifan alat ukur atau pengamat tersebut.¹² Sedangkan metode uji validasi digunakan untuk mengukur korelasi antara item pernyataan dengan skor total pertanyaan secara keseluruhan. Untuk mengetahui valid atau tidaknya digunakan teknik *korelasi product moment* yang bertujuan melakukan analisis pengaruh kelompok referensi (X) terhadap kepurusan pembelian (Y).

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi *Product Moment*

n : Jumlah sampel yang diuji

x : Skor total dari semua item

y : Skor faktor/skor dari setiap item

b. Uji Reliabilitas

Merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana sebuah alat pengukur yang telah digunakan dua kali untuk mengukur tanda yang sama lalu hasil pengukuran yang didapatkan menunjukkan tanda relatif tetap maka hal tersebut dapat dikatakan reliabel.¹³ Teknik *Croanbach alpha* digunakan pada

¹² Rizky Romadhona, “Pengaruh Persepsi dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Detergen Rinso (Studi Pada Konsumen Prima Swalayan Nganjuk)”, 2020,56

¹³ Ibid.

uji reliabilitas penelitian ini dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Kriteria dalam menyimpulkan hasil uji reliabilitas diantaranya¹⁴:

- 1) Nilai reliabilitas 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai reliabilitas 0,20 – 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai reliabilitas 0,40 – 0,70 = cukup reliabel
- 4) Nilai reliabilitas 0,70 – 0,90 = reliabel
- 5) Nilai reliabilitas 0,90 – 1,00 = sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Adalah uji yang digunakan agar mengetahui adakah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya yang berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan pengujian analisis deskriptif, melihat nilai *skewness* dan mean serta median. Dalam pengambilan keputusan agar dinyatakan berdistribusi normal yaitu jika nilai mean dan median bernilai sama. Kemudian cara selanjutnya adalah nilai skewness yang mendekati 0 atau berada di antara 0 – 0,5 agar dapat berdistribusi normal.¹⁵

¹⁴ Robert M Kaplan, “Using The Balanced Scorecard For Successful Health Care M&A Integration,” *Journal Of Medition* (2020): 1-8.

¹⁵ Riduwan, “Dasar-Dasar Statistika”, (Bandung:Alfabeta, 2015), 104.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji ini adalah menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.¹⁶ Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *Tolerance*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas, jika saling berkaitan maka variabel tersebut tidak *Orthogonal* (ketika korelasi antarvariabel independent adalah nol).¹⁷

c. Uji Autokorelasi

Adanya uji ini untuk mengetahui adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, dimana korelasi yang terjadi antara residual ada atau pengamatan pada model regresi.¹⁸ Metode regresi yang baik adalah ketika regresi yang bebas dari autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan berikut:¹⁹

- a. Jika $d < dL$ atau $d > (4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
- b. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi

¹⁶ Supriyanto, A., Permatasari, R. D., Prihastuti, A. H., Saputra, T., & Bora, M. A. Kesuksesan Muslimah Pelaku UMKM: Peran Dimensi Entrepreneurial Orientation. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 10(2), 2023, 275

¹⁷ Gani, I., dan Amalia, S. (2021). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021) 125.

¹⁸ Al Farisi, M. S. Preferensi Masyarakat Terhadap Pembelian Produk Makanan Halal Di Dusun Mlangi Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 1, 2020, 68

¹⁹ Ibid.

c. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

d. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, dimana terdapat perbedaan varian residual suatu periode pengamatan yang lain. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas atau tidak dapat diketahui melalui grafik *Scatterplot* sebagai berikut:

- 1) Jika pada grafik terdapat pola titik-titik yang membentuk pola teratur maka hal tersebut adalah heteroskedastisitas
- 2) Jika pada grafik tidak terdapat pola yang jelas maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas

e. Uji Korelasi

Uji ini menggunakan Teknik *Person Product Moment* untuk mengetahui arah serta kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data terbentuk interval dan rasio. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi antara x dan y *Pearson Product Moment*

n : Jumlah Sampel

x : Skor setiap pertanyaan

y : Skor total

Rumus ini digunakan sekaligus untuk menghitung persamaan regresi:

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.²⁰

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

f. Analisis regresi sederhana

Pada penelitian ini digunakan rumus regresi sederhana untuk mengetahui besarnya variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis digunakan untuk melihat seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen dirubah.

Rumus persamaan regresi sebagai berikut:²¹

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan pembelian)

X = variabel bebas (kelompok referensi)

²⁰ Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, 2021, 2985

²¹ Rafiq, L. R., & Setiawan, M. A. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkariir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2, 2020, 2937

α = nilai konstanta Y jika $X = 0$

b = koefisien regresi

g. Uji Hipotesis

a. Uji f

Pengujian uji f bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap terikat. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya penggunaan tingkat signifikan sebesar 0,05 karena variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji T

Dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, uji t juga digunakan untuk mengetahui signifikan tidaknya sebuah variabel *dependent*.²²

Ketentuan dalam uji t dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel X berpengaruh terhadap variabel Y)
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y)

²² Risia, A. F., & Henny, H. (2022). Analisa Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pasta Gigi Nasa Di Wilayah Kota Sumbawa Besar). *Business Management*, 1, 2022, 78

h. Koefisien Determinan

Koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang memiliki keterkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Kriteria pengujian $R^2 = 0$, yang mana artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi²³:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

²³ Sasongko, F. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Restoran Ayam Penyet Ria. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 1, 2013, 5